

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu Negara kepulauan terbesar dengan luas kurang lebih 1,906 juta km<sup>2</sup> yang tercatat memiliki 34 Provinsi dan 5 pulau besar yaitu pulau Jawa, pulau Sulawesi, pulau Sumatera, pulau Kalimantan dan pulau Papua. Disebut negara kepulauan karena sebagian besar wilayah Indonesia merupakan kepulauan yang tercatat memiliki kurang lebih 17.500 pulau. Modal utama Negara Indonesia ialah sumber daya alam yang bermanfaat sebagai modal utama untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Indonesia memiliki berbagai macam destinasi wisata dengan daya tarik dan yang berbeda mulai dari wisata alam, budaya, minat khusus dan buatan. Indonesia menjadi negara kepulauan yang memiliki beraneka ragam suku dan norma adat yang tidak sedikit dan mempunyai berbagai sumber daya alam seperti keindahan panorama alam da juga warisan budaya yang melimpah dari nenek moyang.

Pari dan Wisata adalah dua suku kata yang mendasari dari kata Pariwisata. Untuk kata “Pari” sendiri dapat memberi arti sebagai banyak, berputar-putar, lalu ada berkali-kali, atau lengkap. Sedangkan untuk suku kata “Wisata” bisa memberi arti sebagai sebuah perjalanan atau juga bisa memberi arti sebagai bepergian. Atas dasar dua kata tersebut terbentuklah hasil bahwa “Pariwisata” bisa diartikan juga sebagai sebuah kegiatan jalan-jalan bisa

dilakukan beberapa kali dari suatu tempat yang dalam terjemahan Bahasa Inggris disebut “*Tour*” hal tersebut dibahas dalam jurnal Damiasih (2017:26).

Indonesia memiliki beragam kekayaan SDA yang dapat menjadi aset pariwisata yaitu keanekaragaman budaya, adat istiadat, keagamaan, suku serta etnis, dan potensi wisata yang berasal dari hasil sintesis insan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang tidak sedikit tetapi belum banyak dimanfaatkan serta membutuhkan penanganan. Salah satu industri terbesar dan maju di dunia saat ini adalah industri pariwisata yang memberikan keuntungan terhadap Negara menyediakan pariwisata terhadap wisatawan dari berbagai negara. Sektor pariwisata di Indonesia telah berperan menjadi salah satu penghasil devisa terbesar Indonesia dan telah dianggap sebagai sektor ekonomi terpenting. Suatu objek wisata yang banyak diminati wisatawan adalah aset yang dapat membawa keuntungan bagi daerah dalam sektor pariwisata. Syamsu (2018:71)

Dunia pariwisata saat ini telah mengalami penurunan yang signifikan pada belakangan ini, dengan berawal ditemukannya virus yang menyebar di Wuhan Tiongkok China pada bulan Desember 2019 lalu. Virus yang pertama kali muncul berasal dari hewan, kemudian menyebar dan merenggut ribuan korban jiwa. Virus ini disebut dengan virus Covid-19 (*Coronavirus disease 2019*). Virus ini dapat menular yang diakibatkan oleh virus terbaru yaitu Sars-CoV-2, Tidak hanya di negara China, virus Covid-19 mulai menyebar ke 108 negara pada maret 2020. Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan status *Pandemic Global* pada 11 Maret 2020. Selain berdampak buruk bagi

kesehatan manusia, virus Corona ini juga dapat menyebabkan perekonomian di Indonesia menurun dan berbagai sektor terkena dampaknya terutama dibidang ekonomi dan salah satunya yaitu industri pariwisata di Indonesia. Dengan adanya virus berbahaya ini berpengaruh pada kegiatan pariwisata di Indonesia.

Pada waktu itu China telah melakukan berbagai cara untuk mengurangi peluang penyebaran virus Covid-19, akan tetapi yang terjadi adalah penyebaran virus ini cepat dan tidak dapat dikendalikan yang menyebabkan angka lonjakan kasus infeksi meningkat di berbagai negara. Wabah virus ini telah membuat hampir setiap orang takut untuk melakukan perjalanan dan aktivitas di berbagai negara menjadi sepi karena setiap negara menghimbau warganya untuk mengurangi melakukan aktifitas diluar ruangan. Penyebaran kasus virus Covid-19 menjadi semakin banyak dan meluas, maka dari itu Pemerintah dan Kementrian Kesehatan (Kemenkes) menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada bulan Maret 2020 sebagai tanggapan terhadap penyakit virus Covid-19 yang telah menjadi pandemi, mencegah dan memutus rantai virus Covid-19 di Indonesia.

Dalam Proposal Jurnal Ilmiah penulis memilih **“Strategi Pengelolaan Arung Jeram Sungai Progo Pada Masa Covid-19 Di Kabupaten Kulon Progo”**, sebagai judul proposal. Hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa budaya ini sangat menarik jadi harus dilestarikan dan di kenalkan pada khalayak umum agar mengetahui bahwa Indonesia kaya akan budaya meski di saat covid-19 melakukan protokol kesehatan supaya terhindar dari covid-19

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan terbentuknya sebuah latar belakang yang telah disebutkan diatas oleh penulis, maka penulis membuat serta merumuskan sebuah rumusan masalah yang tujuannya atau berkaitan dengan bagaimana **Strategi Pengelolaan Arung Jeram Sungai Progo Pada Masa Covid-19 Di Kabupaten Kulon Progo**. Rumusan masalah yang telah penulis susun antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Pengelolaan Arung Jeram Sungai Progo pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta?
2. Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan Arung Jeram Sungai Progo di Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta?
3. Bagaimana strategi pengelola dalam meningkatkan daya tarik pendukung yang ada di Arung Jeram Sungai Progo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ditetapkan oleh penulis, maka tujuan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan arung jeram sungai progo dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 di Kulonprogo Yogyakarta
2. Agar mendapat informasi peran masyarakat sekitar dan pemerintah dalam upaya pengelolaan Arung Jeram Sungai Progo dalam situasi pandemi Covid-19
3. Agar mendapat informasi pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap wisata Arung Jeram Sungai Progo

4. Sebagai Menjadi salah satu syarat penulis untuk menghasilkan gelar Sarjana Pariwisata dari Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan yang bersangkutan, baik penulis, pembaca, dan untuk Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta pada khususnya. Adapun manfaat adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis
  - a. Hasil observasi diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi peneliti di bidang pariwisata berikutnya.
  - b. Bisa menambah ilmu pengetahuan di bidang kepariwisataan dan mampu contoh memberi kerja pada bidang pariwisata.
  - c. Memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi penulis dan menambah banyak pengalaman dalam pengelolaan daya tarik wisata.
  - d. Penulis dapat memahami konsep penulisan Artikel Ilmiah.
  - e. Penulis bisa menggabungkan literatur yang berasal dari berbagai sumber, mengambil intisarinnya, dan mengembangkan menggunakan pemikiran yang lebih matang.
2. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan (Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo)

- a. Mampu menjadi salah satu sumber referensi dan tambahan literatur pustaka dibidang pariwisata, terutama bagi mahasiswa STIPRAM kedepannya.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat serta berguna dalam membentuk mahasiswa yang profesional, yang nantinya sebagai bekal atau dasar untuk memasuki dunia kerja lebih nyata.
  - c. Diperolehnya bahan masukan untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah maupun masyarakat setempat maupun instansi lain yang berhubungan langsung.
3. Manfaat Bagi Pengelola dan Masyarakat
- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pengelola dan masyarakat sekitar Sungai Progo tentang pengelolaan Arung Jeram Sungai Progo pada masa pandemi Covid-19.
  - b. Tumbuhnya semangat atau motivasi masyarakat dan pengelola sehingga lebih produktif dalam mengelola objek wisata Arung Jeram Sungai Progo
  - c. Dapat memberikan peluang untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat apabila dalam pengelolaan dilakukan dengan sesuai prosedur yang telah diberikan.
4. Manfaat Teoritis
- a. Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan ilmu pengetahuan yang baru mengenai berbagai atraksi Serta perkembangan wisata minat khusus dan wisata edukasinya.

- b. Penelitian diharapkan bisa memberikan pengalaman personal secara langsung kepada masyarakat dan pembaca agar mengetahui lebih dalam suatu budaya sunda.
- c. Penelitian juga diharapkan dapat menjadi suatu inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, pengelola SAU dan pembaca untuk pengelolaan berkelanjutan di masa yang akan datang.
- d. Bagi lembaga Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta (STIPRAM), diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi peneliti selanjutnya juga menambah koleksi penelitian yang bisa bermanfaat bagi kampus.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup saling keterkaitan dengan rumusan masalah. Masalah-masalah yang akan ditemukan atau disampaikan belum tentu dapat teridentifikasi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut kedepannya. Karena adanya keterkaitan dengan keterbatasan waktu, energi, pada prosesnya, pikiran yang terus terpakai serta biaya yang dikeluarkan, sehingga menghasilkan hanya beberapa konflik tertentu yang dapat diteliti oleh penulis. Maka dengan begitu ruang lingkup yang peneliti susun dan rumuskan sebagai berikut :

1. Tata cara pengelolaan terbaru yang telah diterapkan oleh pengelola pada masa pandemi Covid-19
2. Kegiatan adaptasi kebiasaan baru yang harus dilakukan untuk kegiatan wisata di Arung Jeram Sungai Progo

3. Koresponden yang datang berkunjung dan menikmati Arung Jeram Sungai Progo.

#### **F. Linieritas Penelitian**

Arung Jeram Sungai Progo merupakan kawasan wisata yang salah satunya sebagai destinasi wisata yang berada di Yogyakarta. Linieritas penelitian ini sesuai dengan *Domestic Case Study* (DCS) yang telah penulis susun dan *Foreign Case Study* (FCS) yang bertemakan “Destinasi”. Pada jurnal *Domestic Case Study* penulis mengambil judul **“PARIWISATA MONUMEN SIMPANG LIMA GUMUL SEBAGAI SIMBOL DI KOTA KEDIRI”** dan pada jurnal *Foreign Case Study* penulis mengambil judul **“VIRTUAL TOUR SEBAGAI ALTERNATIF BERWISATA DI HOI AN VIETNAM DAN PORT WELD SCENIC BRIDGE DI KUALA SEPETANG MALAYSIA”**. Maka dari itu, penulis memutuskan dan merumuskan untuk mengangkat judul **“STRATEGI PENGELOLAAN ARUNG JERAM SUNGAI PROGO PADA MASA COVID-19 DI KABUPATEN KULON PROGO”**. Penelitian ini penulis hanya berfokus pada Strategi Pengelolaan Arung Jeram yang bisa di jalankan di Arung Jeram Sungai Progo pada masa kebiasaan Baru pandemi Covid-19.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dibentuk merujuk kepada PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PROGRAM STUDI STRATA SATU

PARIWISATA YANG BERLAKU PER JANUARI 2021. Dengan format didalamnya sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Ruang Lingkup Penelitian
- f. Linieritas Tema Penelitian
- g. Sistematika Penelitian

2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- a. Kajian Literatur
- b. Kajian Teori

3. BAB III METODOLOGI DAN DATA

- a. Metodologi
- b. Data

4. DAFTAR PUSTAKA